

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 2 Karang Putih

SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. SDN ini didirikan pada tahun 2007. SDN ini terletak di desa Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dan bangunannya berbentuk huruf U. SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong memiliki 7 ruang kelas dan 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, serta 4 WC guru dan siswa.

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 2007 sampai dengan sekarang (2014), SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong belum pernah mengalami pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah. Hal itu dikarenakan sekolah tersebut belum lama berdiri.

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN 2 Karang Putih

Jumlah tenaga pengajar dan tenaga Tata Usaha yang ada pada SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong ada 8 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru-guru dan Tata Usaha pada SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tahun ajaran 2013/2014, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Tata Usaha SDN 2 Karang Putih
Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama	NIP	Mata Pelajaran yang Dipegang
1.	Hj. Mismiyati, S.Ag	19580101 198103 2 016	PAI Tugas Tambahan (Kep-Sek)
2.	Jaidah, A.Ma	19620912 198503 2 011	PAI Bataqu
3.	Hj. Madiana, S.Pd	19890706 197909 2 007	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS
4.	Badariah, A.Ma	-	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS
5.	Husaini, S.Pd.I	19710503 200604 1 015	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS
6.	Juhrianoor, S.Pd	19680904 201101 1 002	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS
7.	Illi Yahudin, S.Pd	19751023 200604 1 013	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS
8.	Hj. Sulatiah, A.Ma	19540111 197501 2 003	Matematika Bahasa Indonesia SBK PKn IPA IPS

3. Keadaan Siswa SDN 2 Karanganyar Putih

Keadaan siswa pada SDN 2 Karanganyar Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong pada tahun 2013/2014 tercatat sebanyak 124 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 66 orang dan perempuan sebanyak 58 orang. Jumlah tersebut tersebar di enam kelas, yakni kelas I, II, III, IV, V A, V B dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 2 Karanganyar Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	9	10	19
2.	II	7	14	21
3.	III	10	8	18
4.	IV	14	8	22
5.	V A	9	5	14
6.	V B	7	5	12
7.	VI	10	8	18
N		66	58	124

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Karanganyar Putih

Prasarana fisik SDN 2 Karanganyar Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong ini dibuat secara permanen dengan atap genteng, lantai dan dindingnya dari beton/semen, selain itu SDN 2 Karanganyar Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong ini memiliki beberapa ruangan yaitu :

- 7 ruang kelas
- 1 ruang Kepala Sekolah dan dewan guru
- 1 ruang perpustakaan

- 4 kamar mandi/WC guru dan siswa
- 1 ruang media/gudang

Selain itu SDN 2 Karang Putih ini memiliki halaman yang cukup luas digunakan sebagai tempat upacara dan kegiatan-kegiatan olahraga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar membaca Surah Al Ikhlas dengan lancar dan indikator melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar. Adapun tujuan pembelajaran yaitu :

(1) Siswa dapat melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar.

(2) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ikhlas.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberi kesempatan membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring.
- (7) Guru memberi penguatan bila bacaan benar, dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila bacaan salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan teks Surah Al Ikhlas kepada siswa.
- (2) Guru membagi Surah Al Ikhlas sesuai dengan jumlah ayat.
- (3) Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca ayat yang berbeda-beda dengan nyaring.
- (4) Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan bimbingan untuk memastikan setiap siswa mampu membaca dengan harakat dan makhraj yang benar.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru melaksanakan post test dan dilanjutkan dengan memeriksa hasil tes siswa.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
	4. Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
	5. Apersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
	7. Meminta satu persatu siswa untuk membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring	√	
	8. Memberi petunjuk cara membaca yang benar	√	

	9. Meminta siswa membaca dengan harakat dan makhraj yang benar	√	
	10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	11. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	12. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
	13. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	15. Menggunakan metode	√	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	18. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	19. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
	20. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
	21. Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	22. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
	23. Memberikan penghargaan	√	
	24. Memberikan PR sebagai bagian/remedi pengayaan	√	
	25. Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100\% = 93,3\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik, yaitu sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2.	Menjawab pertanyaan guru					5
3.	Mengajukan pertanyaan			3		
4.	Menanggapi perintah/tugas guru				4	
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
7.	Menyimpulkan hasil					5
Total Skor		29				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{29}{35} \times 100\% = 82,9\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan dan menanggapi perintah/tugas guru. Hal ini karena pembelajaran dengan strategi *reading aloud* baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

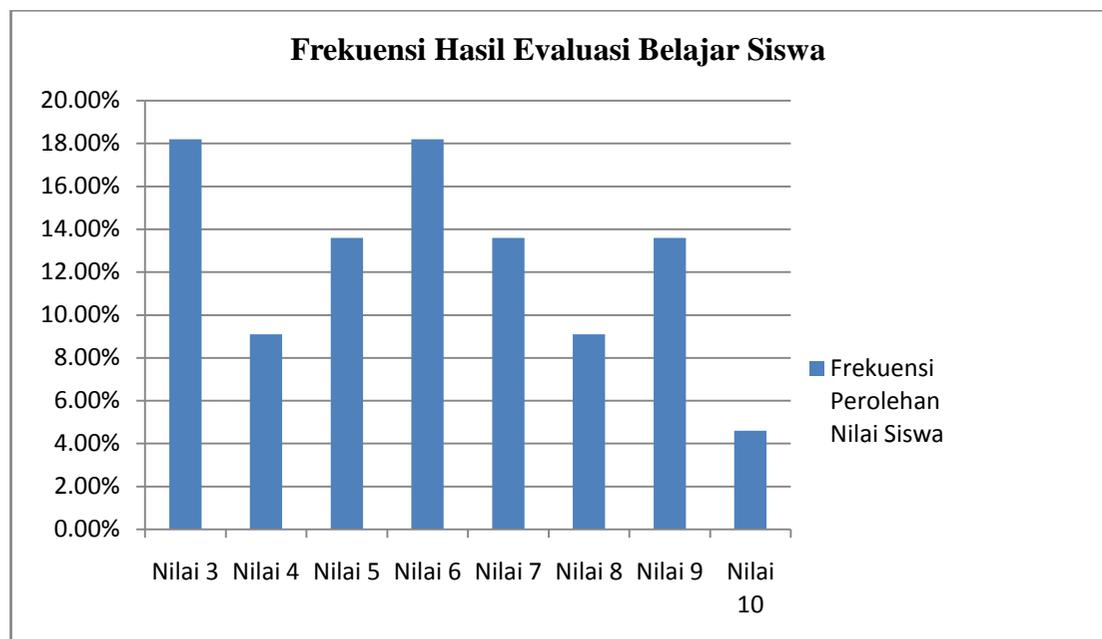
Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	4,6
2.	9	3	27	13,6
3.	8	2	16	9,1
4.	7	3	21	13,6
5.	6	4	24	18,2
6.	5	3	15	13,6
7.	4	2	8	9,1
8.	3	4	12	18,2
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	133	100%
Rata-rata			6,1	

Berdasarkan dari tabel di atas, sebagian besar siswa (50%) masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 3 sebanyak 4 orang (18,2%), nilai 4 sebanyak 2 orang (9,1%), nilai 5 sebanyak 3 orang (13,6%), dan nilai 6 sebanyak 4 orang (18,2%). Kemudian siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 3 orang (13,6%). Dari 22 orang siswa, hanya ada 6 orang yang mendapatkan nilai di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 2 orang (9,1%), nilai 9 sebanyak 3 orang (13,6%), dan nilai 10 ada 1 orang (4,6%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa pertemuan pertama siklus I pada grafik di bawah ini :



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas melalui penerapan strategi *reading aloud* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,1. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar membaca Surah Al Ikhlas dengan lancar dan indikator melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar. Adapun tujuan pembelajaran yaitu :

(1) Siswa dapat melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar.

(2) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ikhlas.

b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberi kesempatan membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring.
- (7) Guru memberi penguatan bila bacaan benar, dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila bacaan salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan teks Surah Al Ikhlas kepada siswa.
- (2) Guru membagi Surah Al Ikhlas sesuai dengan jumlah ayat.
- (3) Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca ayat yang berbeda-beda dengan nyaring.
- (4) Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan bimbingan untuk memastikan setiap siswa mampu membaca dengan harakat dan makhraj yang benar.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru melaksanakan post test dan dilanjutkan dengan memeriksa hasil tes siswa.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
	4. Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
	5. Apersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
	7. Meminta satu persatu siswa untuk membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring	√	
	8. Memberi petunjuk cara membaca yang benar	√	

	9. Meminta siswa membaca dengan harakat dan makhraj yang benar	√	
	10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	11. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	12. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
	13. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	15. Menggunakan metode	√	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	18. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	19. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
	20. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
	21. Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	22. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
	23. Memberikan penghargaan	√	
	24. Memberikan PR sebagai bagian/remedi pengayaan	√	
	25. Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100\% = 96,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					5
2.	Menjawab pertanyaan guru				4	
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Menanggapi perintah/tugas guru					5
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				4	
7.	Menyimpulkan hasil					5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,4\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena strategi *reading aloud* sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

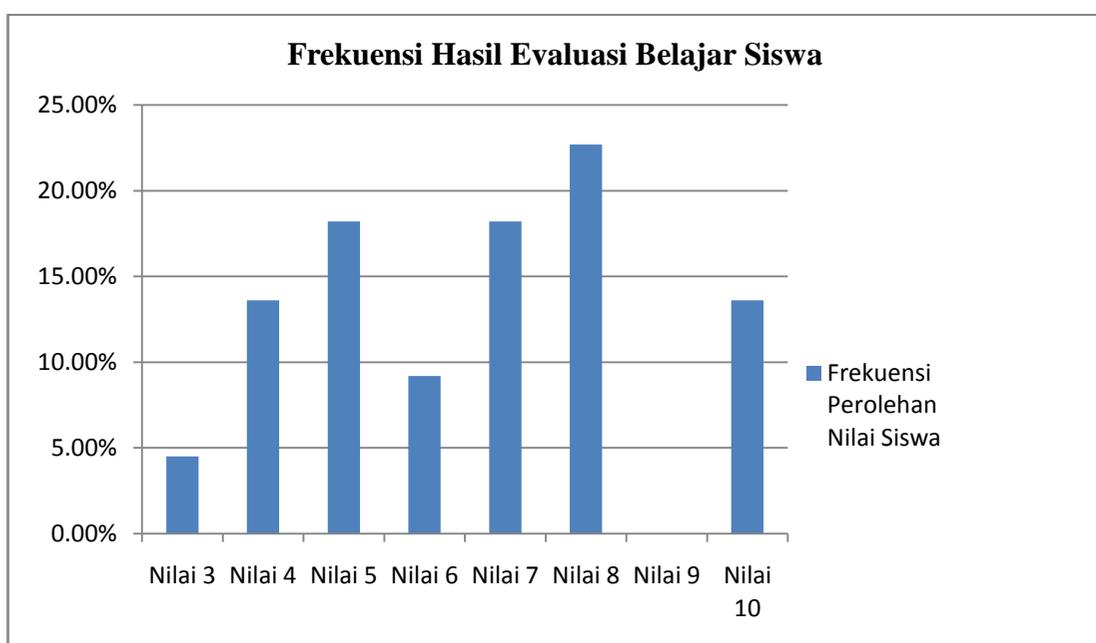
Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	3	30	13,6
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	22,7
4.	7	4	28	18,2
5.	6	2	12	9,2
6.	5	4	20	18,2
7.	4	3	12	13,6
8.	3	1	3	4,5
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	145	100%
Rata-rata			6,6	

Berdasarkan dari tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai di atas 7, yaitu nilai 8 sebanyak 5 orang (22,7%), dan nilai 10 sebanyak 3 orang (13,6%). Adapun yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 4

orang (18,2%). Dari 22 orang siswa, terdapat 10 orang yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (9,2%), nilai 5 sebanyak 4 orang (18,2%), nilai 4 sebanyak 3 orang (13,6%), dan nilai 3 ada 1 orang (4,5%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa pertemuan kedua siklus I sebagaimana grafik berikut :



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas melalui penerapan strategi *reading aloud* adalah rata-rata 6,6. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua sebagai persyaratan

ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi *reading aloud* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi Surah Al Ikhlas dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan persentase 93,3% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 96,7% pada pertemuan kedua.

Secara umum dapat dikatakan proses pembelajaran guru termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *reading aloud* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

(1) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan yakni pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,1 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,6. Pada pertemuan pertama masih ada siswa

yang membaca Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar, pada pertemuan kedua sudah mulai bisa walaupun tidak semua siswa mampu mendapatkan nilai maksimal.

(2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat, yakni 82,9% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 91,4% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi Surah Al Ikhlas dengan menggunakan strategi *reading aloud* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar membaca Surah Al Ikhlas dengan lancar dan indikator melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

(1) Siswa dapat melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar.

- (2) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ikhlas.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 - (6) Siswa diberi kesempatan membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring.
 - (7) Guru memberi penguatan bila bacaan benar, dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila bacaan salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan teks Surah Al Ikhlas kepada siswa.
- (2) Guru membagi Surah Al Ikhlas sesuai dengan jumlah ayat.
- (3) Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca ayat yang berbeda-beda dengan nyaring.
- (4) Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan bimbingan untuk memastikan setiap siswa mampu membaca dengan harakat dan makhraj yang benar.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru melaksanakan post test dan dilanjutkan dengan memeriksa hasil tes siswa.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

4) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
	4. Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
	5. Apersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
	7. Meminta satu persatu siswa untuk membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring	√	
	8. Memberi petunjuk cara membaca yang benar	√	
	9. Meminta siswa membaca dengan harakat dan makhraj yang benar	√	
	10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	11. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	12. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
	13. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	15. Menggunakan metode	√	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	18. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	19. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	

	20. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
	21. Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	22. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
	23. Memberikan penghargaan	√	
	24. Memberikan PR sebagai bagian/remedi pengayaan	√	
	25. Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					5
2.	Menjawab pertanyaan guru					5
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Menanggapi perintah/tugas guru					5
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					5
7.	Menyimpulkan hasil					5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{34}{35} \times 100\% = 94,3\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena strategi *reading aloud* sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

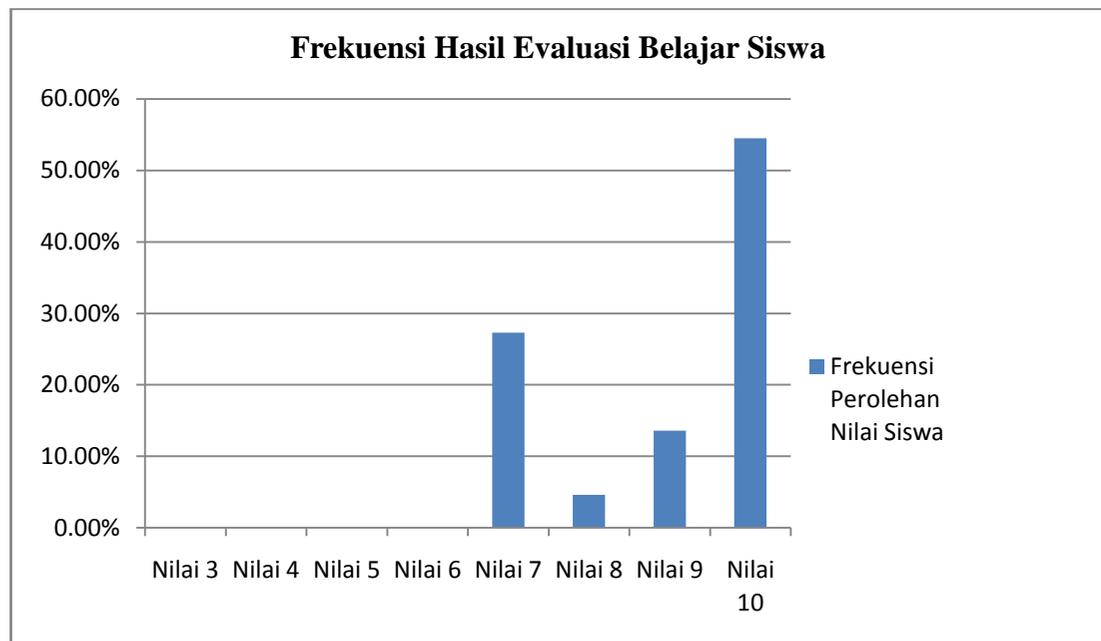
Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	12	120	54,5
2.	9	3	27	13,6
3.	8	1	8	4,6
4.	7	6	42	27,3
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	197	100%
Rata-rata			8,9	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 22 orang siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7, yaitu sebanyak 6 orang (27,3%), nilai 8 ada 1 orang (4,6%), nilai 9 sebanyak 3 orang (13,6%), dan nilai 10 sebanyak 12 orang (54,5%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (pertemuan pertama siklus II) sebagaimana grafik berikut di bawah ini :



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas melalui penerapan strategi *reading aloud* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 8,9. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,0. Untuk lebih meningkatkan lagi, dilanjutkan pertemuan kedua dengan pembelajaran selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kompetensi dasar membaca Surah Al Ikhlas dengan lancar dan indikator melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :
 - (1) Siswa dapat melafalkan Surah Al Ikhlas dengan harakat dan makhraj yang benar.
 - (2) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ikhlas.
 - b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Siswa diberi kesempatan membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring.
- (7) Guru memberi penguatan bila bacaan benar, dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila bacaan salah.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan teks Surah Al Ikhlas kepada siswa.
- (2) Guru membagi Surah Al Ikhlas sesuai dengan jumlah ayat.
- (3) Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca ayat yang berbeda-beda dengan nyaring.
- (4) Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan bimbingan untuk memastikan setiap siswa mampu membaca dengan harakat dan makhraj yang benar.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru melaksanakan post test dan dilanjutkan dengan memeriksa hasil tes siswa.
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
	4. Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
	5. Apersepsi	√	
	6. Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti		
	7. Meminta satu persatu siswa untuk membaca Surah Al Ikhlas dengan nyaring	√	
	8. Memberi petunjuk cara membaca yang benar	√	
	9. Meminta siswa membaca dengan harakat dan makhraj yang benar	√	
	10. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	11. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	12. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
	13. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	15. Menggunakan metode	√	

	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	18. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	19. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
	20. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
	21. Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	22. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
	23. Memberikan penghargaan	√	
	24. Memberikan PR sebagai bagian/remedi pengayaan	√	
	25. Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					5
2.	Menjawab pertanyaan guru					5
3.	Mengajukan pertanyaan				4	
4.	Menanggapi perintah/tugas guru					5
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					5
7.	Menyimpulkan hasil					5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{34}{35} \times 100\% = 97,1\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena strategi *reading aloud* sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

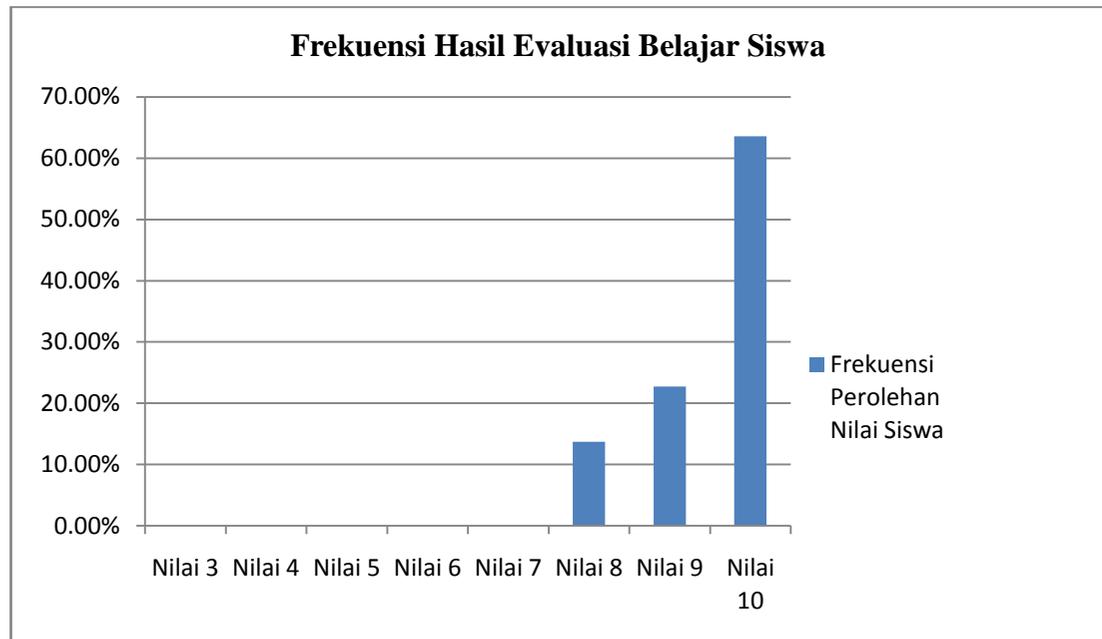
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	14	140	63,6%
2.	9	5	45	22,7%
3.	8	3	24	13,7%
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	209	100%
Rata-rata			9,5	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 22 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 10, yaitu sebanyak 14 orang (63,6%), nilai 9 sebanyak 5 orang (22,7%), dan nilai 8 sebanyak 3 orang (13,7%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (pertemuan kedua siklus II) sebagaimana grafik berikut :



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas melalui penerapan strategi *reading aloud* yang dilaksanakan adalah 9,5. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu 7,0 telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi Surah Al Ikhlas sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%.

Secara umum dapat dikatakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

- (1) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,9 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,5. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,0 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

(2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat, yakni 94,3% pada pertemuan pertama menjadi 97,1% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa pada materi Surah Al Ikhlas dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI, yakni 7,0.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa strategi *reading aloud* efektif dalam pembelajaran membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *reading aloud* di kelas IV SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,3% dan pertemuan kedua 96,7% (rata-rata 95,0%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 97,5%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 82,9% dan pertemuan kedua 91,4% (rata-rata 87,2%). Siklus II pertemuan pertama 94,3% dan pertemuan kedua 97,1% (rata-rata 95,7%).
3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Qur'an Surah Al Ikhlas di kelas IV SDN 2 Karang Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,1 dan pertemuan kedua 6,6 (rata-rata nilai siklus I 6,4) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 8,9 dan pada pertemuan kedua 9,5 (rata-rata nilai siklus II 9,2) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti strategi *reading aloud* dapat dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran khususnya Al Qur'an Surah Al Ikhlas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.